

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 yaitu tertinggi berdasarkan umur ibu 20-35 tahun (73,5 %), paritas primipara (50 %), umur kehamilan 37-42 minggu (58 %), pekerjaan IRT (58,8 %), dan pendidikan SMA (56,6 %).
2. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 berdasarkan umur tertinggi pada usia 20-35 tahun sebanyak 166 (73,5 %) orang.
3. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 berdasarkan paritas tertinggi pada ibu primipara yaitu sebanyak 113 (50 %) orang.
4. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 berdasarkan umur kehamilan tertinggi pada usia kehamilan 37-42 minggu yaitu sebanyak 131 (58 %) orang.
5. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 berdasarkan pekerjaan tertinggi pada pekerjaan IRT yaitu sebanyak 133 (58,8 %) orang.

6. Karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Wates tahun 2015 berdasarkan pendidikan tertinggi pada pendidikan SMA yaitu sebanyak 128 (56,6 %) orang.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk melengkapi catatan yang berkaitan dengan bayi berat badan lahir rendah atau prematur khususnya untuk data jarak kelahiran, status gizi ibu hamil, dan frekuensi ANC.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut untuk menggali lebih banyak informasi lagi mengenai karakteristik ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR seperti jarak kehamilan, frekuensi ANC ataupun status gizi ibu pada saat hamil.